



## LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari ini, Senin tanggal dua puluh bulan Nopember tahun dua ribu dua puluh tiga, telah dilaksanakan dilaporkan hasil dari Tim Pengembangan Visual Branding Cinderamata Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**Judul** : Pengembangan Visual Branding Cinderamata Program Studi Teknik Arsitektur

Susunan Tim:

**Pembimbing** : Dr. Nunik Junara, M.T

**Penanggung Jawab** : Harida Samudro, M.Ars

**Ketua** : M. Imam Faqihuddin, M.T

**Anggota** : 1. Anton Prasetyo, S.Si  
2. Abidin, S.Pd.I  
3. Galuh Akbar Jagini

Setelah dilakukan pengecekan dan pembahasan maka laporan inovasi ini disetujui sebagai hasil dari inovasi layanan

Ketua



M. Imam Faqihuddin, M.T

Pembimbing



Dr. Nunik Junara, M.T

Penanggung Jawab



Harida Samudro, M.Ars

## Kata Pengantar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt. Karena rahmat dariNya, kami dapat menyelesaikan laporan Pengembangan Visual Branding Cinderamata Prodi Teknik Arsitektur ini dengan sebaik-baiknya. Laporan ini kami susun dengan maksud agar kami terus dapat konsisten memberikan inovasi-inovasi terbaik untuk kemajuan institusi.

Inovasi-inovasi tersebut kami dedikasikan sepenuhnya agar Prodi Teknik Arsitektur semakin dikenal dengan mudah oleh masyarakat luas. Masyarakat akan dengan sangat mudah mempersepsikan prodi sesuai dengan identitasnya yang khas.

Pengembangan visual branding cinderamata prodi ini tentu masih ada celah, tidak sempurna. Kami berharap dengan sepenuh hati dapat menerima ide-ide unik dan segar agar keberlanjutan pengembangan visual branding prodi selalu terjaga.

Demikian, semoga membawa banyak manfaat dan keberkahan untuk kita semua. Aamiin.

Waasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                       | 2  |
| Kata Pengantar.....   | 3  |
| DAFTAR ISI.....   | 4  |
| Daftar Gambar dan Tabel.....                                  | 5  |
| Daftar Diagram.....   | 6  |
| Bab I .....   | 7  |
| Pendahuluan .....   | 7  |
| A. Latar belakang.....  | 7  |
| B. Area Layanan Inovasi .....                                 | 7  |
| C. Ruang Lingkup.....   | 9  |
| D. Kriteria/Indikator Keberhasilan.....                       | 9  |
| Bab II .....  | 11 |
| Deskripsi Layanan Inovasi .....                               | 11 |
| A. Profil Program Studi .....                                 | 11 |
| B. Roadmap Layanan Inovasi Pengembangan Visual Branding ..... | 13 |
| C. Stakeholder Layanan Inovasi .....                          | 14 |
| D. Strategi Komunikasi Layanan yang dibangun .....            | 14 |
| Bab III .....   | 16 |
| Pelaksanaan Layanan Inovasi.....                              | 16 |
| Bab IV .....  | 19 |
| Penutup.....  | 19 |

## Daftar Gambar dan Tabel

Gambar 2.1 Body of Knowledge Prodi Teknik Arsitektur

Gambar 2.2 Mesin Cutting Laser

Gambar 3.1 Cinderamata Berbahan Akrilik (kiri) dan Kayu (kanan)

## Daftar Diagram

Diagram 2.1 Roadmap Layanan Inovasi

Diagram 2.2 Skema Strategi Komunikasi Layanan Inovasi

# Bab I

## Pendahuluan

### A. Latar belakang

Dalam konteks transformasi digital yang digaungkan oleh Menteri Agama, termasuk di dalamnya kebijakan percepatan dan transparansi pelayanan publik, banyak institusi dan organisasi, termasuk Prodi Teknik Arsitektur di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dituntut untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Transformasi digital telah menjadi keniscayaan di era Digital saat ini, di mana pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu adanya inovasi dalam proses-proses administratif, salah satu contoh yang sudah, adalah melalui penerapan paraf digital dan Tanda Tangan Elektronik (TTE) yang sudah dikembangkan oleh TIM Gugus Pengembangan Inovasi Dan Mutu Kinerja Layanan Sub Bagian Organisasi dan Hukum, Bagian OKH UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adopsi teknologi ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kecepatan dan transparansi dalam proses legalisasi, menghindari penumpukan berkas, serta memungkinkan pemantauan yang lebih mudah bagi pihak-pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa yang mengajukan Surat Keputusan.

Dalam konteks pengembangan visual branding Cideramata Prodi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, inisiatif ini juga dapat dipandang sebagai bagian dari upaya Progam Studi untuk memperkuat citra dan identitasnya. Pengembangan visual branding cinderamata dapat mencakup desain yang mencerminkan integritas, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas layanan, sejalan dengan semangat transformasi digital yang diperjuangkan oleh Kementerian Agama. Dengan demikian, pengembangan visual branding bukan hanya menjadi wujud dari transformasi digital secara internal tetapi juga sebagai ekspresi identitas dan komitmen terhadap pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa dan masyarakat.

### B. Area Layanan Inovasi

#### 1. Identifikasi masalah

Dalam pengembangan cinderamata untuk Prodi Arsitektur di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beberapa tantangan krusial telah muncul yang memerlukan perhatian serius. Pertama, terdapat ketidaksesuaian yang mungkin terjadi antara desain cinderamata dengan

identitas dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh institusi ini. Akibatnya, cinderamata tersebut mungkin tidak mampu sepenuhnya mencerminkan esensi dari Prodi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selain itu, ada potensi kurangnya keselarasan dengan pedoman visual branding yang telah ditetapkan oleh universitas. Jika desain cinderamata tidak mengikuti pedoman ini, hal tersebut dapat menciptakan ketidaksejajaran yang berdampak negatif pada daya tarik cinderamata sebagai representasi dari Prodi Arsitektur.

Tantangan lain yang muncul adalah keterbatasan dalam kreativitas dan inovasi desain cinderamata. Apabila desainnya tidak mampu mencerminkan kreativitas dan inovasi, cinderamata tersebut mungkin kurang menarik dan tidak dapat menciptakan kesan positif yang diinginkan terhadap Prodi Arsitektur. Terakhir, tidak memperhitungkan tren desain terkini dan mengabaikan preferensi estetika saat ini dapat membuat cinderamata terlihat ketinggalan zaman.

Dengan memahami tantangan-tantangan ini, dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan agar cinderamata tidak hanya menjadi representasi fisik dari Prodi Arsitektur, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai, kreativitas, dan inovasi yang menjadi inti dari institusi ini.

## 2. Rumusan masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka bisa dirumuskan terkait permasalahan inovasi yang dikerjakan:

- a. Bagaimana membuat desain cinderamata yang sesuai dengan identitas prodi teknik Arsitektur.
- b. Bagaimana desain cinderamata itu mengandung nilai-nilai filosofi serta kreativitas dari prodi teknik Arsitektur.

## 3. Tujuan

Dari rumusan masalah yang ada, bisa dirumuskan terkait tujuan dari inovasi ini:

- a. Terwujudnya desain cinderamata yang sesuai dengan identitas prodi teknik Arsitektur.
- b. Terwujudnya desain cinderamata yang mengandung nilai-nilai filosofi serta kreativitas dari prodi teknik Arsitektur.

## 4. Manfaat

Dengan terwujudnya cinderamata ini, terdapat beberapa manfaat yang muncul, yaitu:



- a. Semakin menguatnya identitas visual Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di mata masyarakat umum, khususnya pihak-pihak yang menjadi mitra atau tamu prodi.
- b. Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki suatu karya fisik sebagai bentuk penghargaan, apresiasi, atau tanda terima kasih kepada pihak-pihak tertentu.

### C. Ruang Lingkup

Pengembangan cinderamata ini dilakukan oleh Tim Visual Branding Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksanaan kegiatan pengembangan sehingga terwujud hasil fisiknya, yaitu berupa cinderamata sebenarnya hanya dilakukan di lingkup internal. Meskipun demikian, dampak yang dihasilkan dengan adanya pengembangan cinderamata cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh fungsi cinderamata yang cukup penting, khususnya dalam hal kemitraan dan kerjasama. Cinderamata dapat dijadikan sebagai bentuk penghargaan, apresiasi, atau tanda terima kasih kepada pihak-pihak yang menjalin kerjasama, baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional. Dengan demikian, ruang lingkup pengembangan cinderamata ini dapat mencapai skala global yang sekaligus sebagai identitas atau ciri khas prodi di mata dunia.

### D. Kriteria/Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan pengembangan cinderamata yang dilakukan oleh Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu sebagai tolak ukur keberhasilan inovasi yang dilakukan. Kriteria pertama adalah cinderamata harus mengusung konsep yang mengacu pada ciri khas prodi, yaitu arsitektur Islam. Dengan demikian, bentuk cinderamata tersebut berupa tulisan kaligrafi yang dibaca "Ya Karim", merupakan sebuah representasi dari prodi yang kental dengan nilai-nilai Islam. Kedua, cinderamata tersebut harus didesain oleh prodi dan diproduksi sendiri oleh prodi sehingga dapat menekan biaya produksi dan jika terdapat perubahan desain, maka dapat disesuaikan dengan cepat. Ketiga, cinderamata harus terlihat menonjol dan artistik. Oleh karena itu, cinderamata didesain menggunakan material akrilik yang dikombinasikan dengan cahaya lampu LED sehingga lebih estetik dan menonjol. Terakhir, keempat, desain cinderamata harus dapat diproduksi secara massal sehingga lebih efektif dan efisien dalam aspek harga dan

waktu pembuatan. Jika semua indikator tersebut terpenuhi dengan baik, maka desain cinderamata yang dihasilkan dapat diproduksi dan dikembangkan secara berkelanjutan.

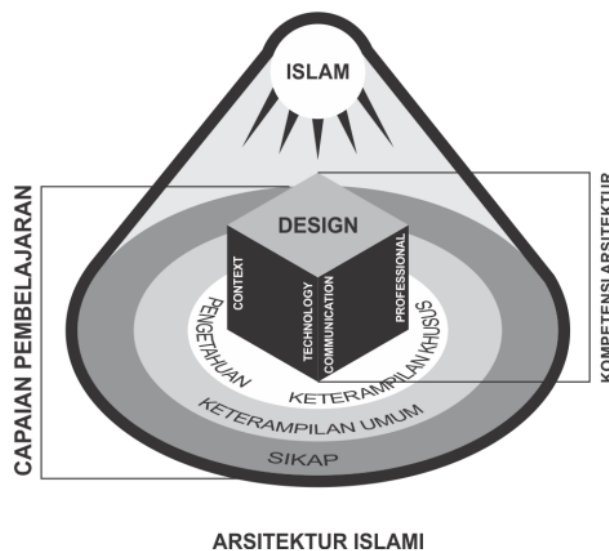
## Bab II

### Deskripsi Layanan Inovasi

#### A. Profil Program Studi

Dalam konteks keilmuan arsitektur di Indonesia dan di dunia, UIN Malang memberi warna dengan konsep utama yaitu “Arsitektur Islami”. Yang dimaksud dengan arsitektur yang Islami adalah keilmuan arsitektur dan produk profesi yang berhubungan dengannya diharapkan selalu berlandaskan prinsip-prinsip agama Islam. Arsitektur dalam proses pembuatan desain sampai penyerahan penggunaan arsitektur berpotensi besar untuk melanggar kaidah Islam. Seperti pengerusakan lingkungan, perilaku negatif seperti penipuan, korupsi dan boros. Ditambah lagi, kebanyakan arsitek tidak mengerti bahwa hal yang biasa dilakukan itu tidak tepat. Prinsip Islam dalam arsitektur diharapkan dapat merubah hal tersebut. Islam dapat memurnikan dan bahkan memberi input desain arsitektur yang khas dan bermakna dan bertujuan ibadah kepada Allah SWT.

Dengan demikian, Islamic Understanding menjadi kompetensi tambahan yang wajib ada bagi mahasiswa UIN Malang. Sebagai dasar pola pikir penerapan Islam dalam keilmuan Arsitektur yang dipelajari.



Gambar 2.1 Body of Knowledge Prodi Teknik Arsitektur

Dari warna prodi Teknik Arsitektur ini memberikan pengaruh pula pada skema perkuliahan Desain Arsitektur yang menjadi pembeda dengan perkuliahan Desain Arsitektur

yang ada dikampus lain di Indonesia, bahkan dunia. Perkuliahan Desain Arsitektur di Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dikenal dengan istilah Desain Arsitektur Islami (DAI). Studio DAI adalah backbone dari kurikulum Prodi ini. Studio DAI adalah muara kemampuan yang diperoleh dan dikembangkan pada mata kuliah teori/non studio, baik pada semester yang bersangkutan dan atau pada semester-semester sebelumnya.

Kemampuan yang dibekalkan studio kepada mahasiswa adalah komprehensif pada setiap tahapnya, dan ditingkatkan secara gradual per semesternya. Pada setiap tahap DAI dilakukan penekanan substansi tertentu. Substansi ini berdasarkan Kompetensi per studio yang diharapkan dan adaptasi dari universitas-universitas berstandar internasional yang di modifikasi dengan nilai-nilai yang sesuai dengan visi misi Prodi. Setiap tahapan DAI mencakup kompetensi dari tahapan DAI sebelumnya dengan penekanan pada prinsip utama.

Meskipun menekankan pada basic skill design, kemampuan analisis juga menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai dalam setiap proses merancang arsitektur. Analisis dilakukan sebagai proses yang harus dilewati untuk membedah permasalahan desain, sebelum proses perumusan konsep desain dilakukan. Kemampuan tersebut dituntut dan dibekalkan dalam Studio Desain Arsitektur yang diselenggarakan setiap semester sampai dengan Studio Tugas Akhir.

Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai visi : mengembangkan Keilmuan Arsitektur yang integratif, kontekstual dan islami serta bereputasi internasional.

Misi yang diemban prodi Teknik Arsitektur adalah :

1. Memadukan sains, teknologi, desain dan seni dengan kekayaan khasanah keilmuan islam
2. Mengkaji dan mengembangkan keilmuan arsitektur yang kontekstual
3. Menghasilkan lulusan sarjana arsitektur yang berkarakter ulul albab
4. Melaksanakan Tridharma berstandar internasional

Tujuan Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah menghasilkan sarjana arsitektur islami yang berjiwa Pancasila dan:

1. Memiliki pemahaman dan pandangan keilmuan arsitektur yang terpadu, berkeadilan dan berkesahajaan.
2. Mengkaji dan mengembangkan arsitektur dengan berbagai pertimbangan kontekstual (ekologi, sosial kemasyarakatan, budaya, ekonomi, dsb).

3. Mengutamakan spiritualitas, kejujuran dan kesahajaan dalam berkreaitivitas dengan keluasan pandangan nilai kesemestaan sekaligus kearifan nilai kesetempatan.
4. Berkontribusi di ranah internasional (menjalin kerjasama dan kolaborasi internasional dalam riset, pengabdian kepada masyarakat).

### B. Roadmap Layanan Inovasi Pengembangan Visual Branding

Pengembangan cinderamata merupakan salah satu produk inovasi dari rangkaian pengembangan visual branding Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Oleh karena itu, terdapat beberapa produk inovasi lainnya yang akan segera direalisasikan secara bertahap. Berikut adalah diagram roadmap inovasi pengembangan visual branding prodi:

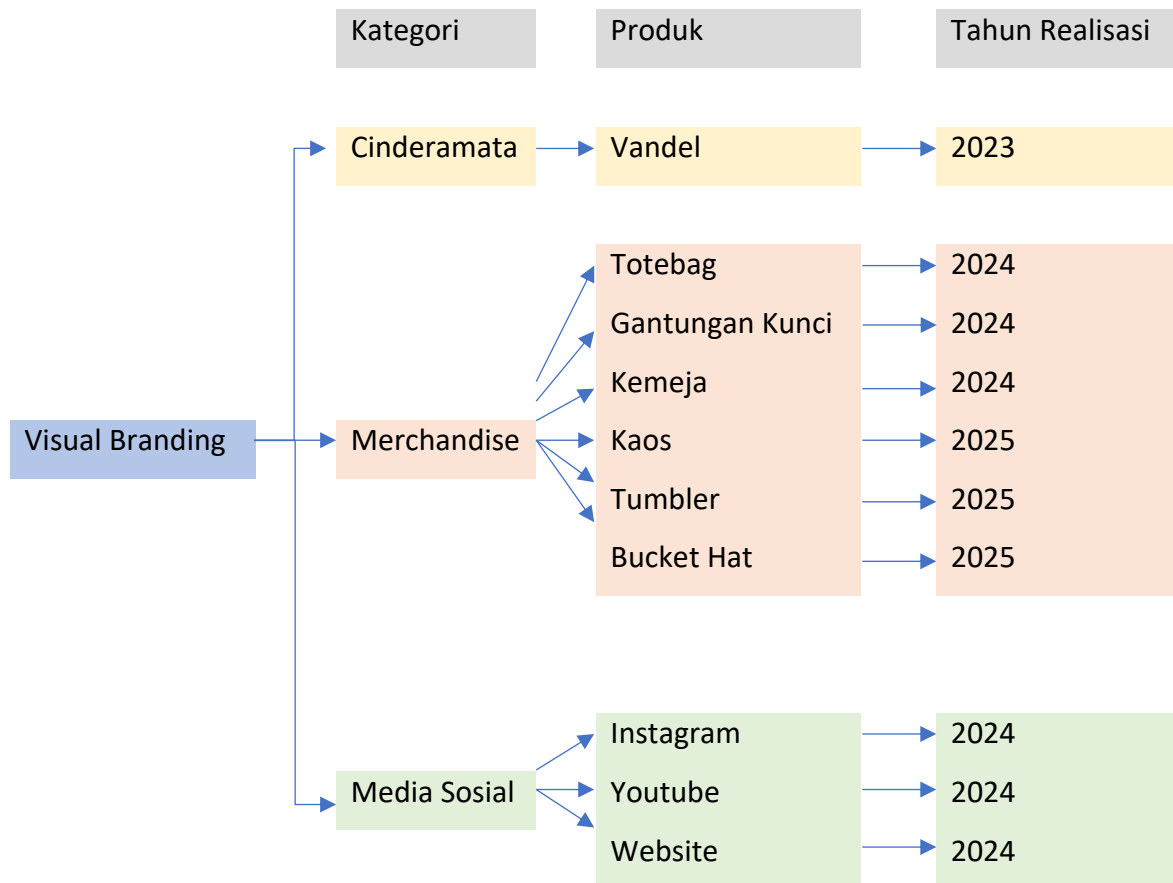


Diagram 2.1 Roadmap Layanan Inovasi

Dari diagram tersebut (diagram 2.1), dapat dilihat bahwa cinderamata merupakan target pengembangan yang harus direalisasikan tahun ini. Sedangkan, masih banyak inovasi-

inovasi pengembangan lain yang juga harus direalisasikan di tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian, setiap tahun, akan jelas inovasi-inovasi apa saja yang dapat direalisasikan berdasarkan pertimbangan skala prioritas dan tingkat urgensi kebutuhan.

### C. Stakeholder Layanan Inovasi

Cinderamata menjadi aspek penting jika dikaitkan dengan stakeholder atau pengguna cinderamata tersebut. Sejak cinderamata diwujudkan, sudah banyak sekali manfaat yang diberikan kepada para stakeholder. Setiap kali Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjalin kerjasama dengan mitra manapun atau menerima kunjungan dari institusi manapun, cinderamata selalu menjadi andalan untuk memperkenalkan identitas prodi dengan tujuan agar para stakeholder dapat mengingat identitas visual prodi. Dengan demikian, prodi akan lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas.

### D. Strategi Komunikasi Layanan yang dibangun

Setiap kali Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki agenda dengan pihak eksternal, dalam hal ini adalah menjalin kerjasama atau menerima kunjungan dari pihak lain, pimpinan prodi akan berkomunikasi dengan tim visual branding terkait penyediaan cinderamata.

Jika persediaan cinderamata tidak tersedia, maka tim visual branding akan segera memproduksi cinderamata menggunakan desain yang sudah ada. Desain tersebut kemudian dicetak menggunakan mesin *cutting laser*. Setelah itu, tim visual branding melakukan pemolesan agar terlihat mengkilat kemudian merangkai komponen-komponen cinderamata sehingga menjadi bentuk yang utuh. Setelah cinderamata selesai diproduksi, tim visual branding menyerahkan kepada pimpinan prodi yang kemudian akan diserahkan kepada stakeholder.

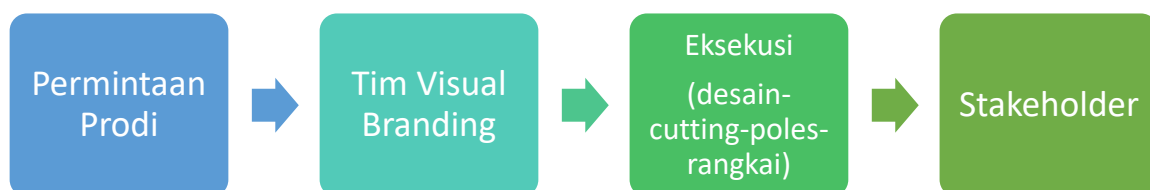


Diagram 2.2 Skema Strategi Komunikasi Layanan Inovasi



Gambar 2.2 Mesin Cutting Laser

Strategi komunikasi tersebut (diagram 2.2) dimaksudkan agar memudahkan komunikasi antara pimpinan prodi dengan tim visual branding sehingga hal ini dapat mempercepat produksi cinderamata.

## Bab III

### Pelaksanaan Layanan Inovasi

#### A. Capaian Layanan Inovasi

Pada aspek ini, capaian layanan inovasi yang dimaksud adalah terealisasinya bentuk fisik dari cinderamata khas Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terdapat dua jenis cinderamata yang dibedakan berdasarkan bahan materialnya. Pertama, cinderamata berbahan akrilik, kedua, cinderamata berbahan kayu solid. Keduanya dicetak menggunakan mesin *cutting laser* yang mengacu pada desain yang sudah ada.

Cinderamata berbahan akrilik transparan merupakan cinderamata yang bertuliskan kaligrafi arab yang dibaca “Ya Karim”, merupakan salah satu asmaul husna yang berarti *Yang Maha Mulia*. Hal ini bermaksud bahwa cinderamata tersebut mengingatkan kepada kita semua bahwa tidak ada yang lebih mulia selain Allah swt. Selain itu, terdapat keunikan tersendiri pada cinderamata ini, yaitu ketika diputar 90 derajat berlawanan arah jarum jam, maka akan terbaca huruf “TA” yang merupakan singkatan dari Teknik Arsitektur. Bagian bawah akrilik dipasang pada balok kayu kecil yang sudah terpasang lampu LED sehingga ketika lampu tersebut dinyalakan, maka material akrilik terlihat bercahaya.

Berikutnya adalah cinderamata berbahan kayu solid. Cinderamata ini berbentuk seperti balok kayu yang tercantum logo Prodi Teknik Arsitektur di bagian bawah. Efek dari mesin *cutting laser* menyebabkan munculkan warna yang lebih gelap pada bagian yang terpotong sehingga semakin memberikan kesan unik dan khas.





Gambar 3.1 Cenderamata Berbahan Akrilik (kiri) dan Kayu (kanan)

## B. Kendala Internal dan Eksternal

Dalam mewujudkan pengembangan inovasi berupa cenderamata ini tentu tidak lepas dari kendala-kendala yang muncul, baik internal maupun eksternal. Berikut rincian kendala internal dan eksternal tersebut:

Kendala internal:

- a. Terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan mesin *cutting laser* dengan baik.
- b. Terbatasnya ide-ide desain untuk cenderamata.
- c. Terbatasnya bahan material pokok yang digunakan untuk pembuatan cenderamata.

Kendala eksternal:

- a. Proses pengiriman bahan material yang membutuhkan waktu lama.
- b. Sumber listrik yang tiba-tiba padam ketika proses *cutting* berlangsung sehingga mengganggu proses produksi cenderamata.

### C. Strategi Mengatasi Masalah

Untuk mengatasi kendala-kendala terjadi, dirumuskan strategi-strategi untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut agar kerugian yang dialami tidak terlalu signifikan.

Berikut strategi-strategi tersebut:

- a. Membuat pelatihan cara mengoperasikan mesin *cutting laser* pada seluruh tim visual branding sehingga seluruh tim visual branding dapat mengoperasikannya dengan baik.
- b. Membuat banyak alternatif ide desain cinderamata sehingga mempunyai banyak pilihan desain yang dapat digunakan pada masa yang akan datang.
- c. Membeli bahan material cinderamata dalam jumlah besar sehingga persediaan bahan material tetap tersedia dalam jangka waktu yang cukup lama.
- d. Melakukan pemesanan bahan material jauh-jauh hari sebelum persediaan bahan material habis sehingga ketersediaan bahan material selalu terjaga.
- e. Mengidentifikasi waktu-waktu yang dianggap kemungkinan besar pemadaman listrik tidak terjadi sehingga proses *cutting* tidak terganggu.

## Bab IV

### Penutup

#### **A. Kesimpulan**

Pengembangan inovasi berupa cinderamata merupakan aspek yang sangat penting bagi rekognisi Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui cinderamata ini, identitas khas prodi akan semakin dikenal oleh masyarakat umum karena cinderamata akan dibawa oleh stakeholder yang menerima ke tempat asal mereka. Harapannya adalah identitas khas prodi dapat melekat pada setiap stakeholder.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dibuat cinderamata yang unik dan khas. Keunikan tersebut dapat diperoleh dari bahan material yang digunakan dan desain yang tidak biasa. Selain itu, juga diperlukan sistem komunikasi yang baik antara pimpinan prodi dan tim visual branding sehingga cinderamata yang diproduksi dapat lebih tepat guna.

Untuk menjaga keberlanjutan pengembangan cinderamata, tentu tim visual branding harus selalu mengevaluasi sistem yang sudah berjalan dan mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

#### **B. Rekomendasi**

Hal yang paling penting dalam menjaga keberlanjutan pengembangan inovasi berupa cinderamata ini adalah regenerasi tim visual branding, peningkatan kualitas dan kuantitas ide desain, dan peningkatan jumlah alternatif bahan material pokok. Oleh karena itu, hal yang direkomendasikan adalah tim visual branding harus terus menjaga komunikasi yang baik dengan pimpinan prodi terutama dalam melaporkan progres kinerja dan kendala-kendala yang dihadapi. Dengan kata lain, keberlangsungan tim visual branding tidak lepas dari dukungan penuh dari pimpinan prodi.

#### **C. Evaluasi**

Selama pelaksanaan pengembangan inovasi cinderamata ini berlangsung, terdapat beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi demi terwujudnya sistem pengembangan cinderamata yang lebih baik dan berkelanjutan, yaitu:

- a. Belum adanya lemari penyimpanan yang layak untuk menyimpan bahan-bahan material cinderamata dan persediaan cinderamata yang sudah selesai diproduksi sehingga bahan material dan cinderamata yang ada rawan rusak dan kotor.
- b. Belum adanya zona produksi yang layak untuk melakukan seluruh rangkaian proses produksi sehingga tidak mengganggu pengguna yang lain.
- c. Belum adanya display yang layak untuk memamerkan dan mempromosikan seluruh hasil karya tim visual branding prodi.

#### **D. Rencana Tidak Lanjut**

Rencana tindak lanjut diperlukan sebagai bentuk komitmen tim visual branding dalam mengatasi seluruh masalah dan kendala yang dihadapi. Hal yang dapat dilakukan adalah:

- a. Melakukan pelatihan pengoperasian mesin *cutting laser*.
- b. Membuat beberapa alternatif ide desain cinderamata yang baru.
- c. Mengupayakan pengadaan ruang yang tidak terpakai di prodi untuk dijadikan sebagai ruang produksi, penyimpanan bahan material cinderamata, dan koordinasi tim visual branding.
- d. Mengupayakan area dan kebutuhan furniture sebagai area display atau memamerkan dan mempromosikan seluruh hasil karya tim visual branding.
- e. Menyusun rencana regenerasi tim visual branding bekerjasama dengan tim HMPS Hajar Aswad.
- f. Mengupayakan unit bisnis mikro prodi yang digunakan untuk menjual segala macam merchandise yang sekaligus dapat memperkuat identitas khas prodi.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Nomor : 3514 /FST/08/2023**

**Tentang**

**PENGESAHAN HASIL PENGEMBANGAN VISUAL BRANDING CINDERAMATA  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

- Menimbang : a. Bahwa guna mendukung kegiatan Pengembangan Akademik Fakultas Sains dan Teknologi perlu adanya Pengesahan Hasil Pengembangan Visual Branding cinderamata Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi.
- b. Bahwa berdasarkan poin a, maka perlu ditetapkan Pengesahan Hasil Pengembangan Visual Branding Cinderamata Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 98)
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1805)
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standart Biaya Masuk Tahun Anggaran 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 976);
7. Peraturan Menteri keuangan Nomor 68/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Malang sebagai Badan Layanan Umum;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 2009 Tentang Perubahan Universitas Islam negeri (UIN) Malang menjadi Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
9. SK Rektor No.601 Tahun 2022 Tentang Pengembangan Inovasi dan Mutu Kinerja Layanan

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGESAHAN HASIL PENGEMBANGAN VISUAL BRANDING CINDERAMATA PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.**
- Kesatu : Pengesahan Hasil Pengembangan Visual Branding Cinderamata Program Studi Teknik Arsitektur.
- Kedua : Segala biaya sebagai akibat ditetapkan Keputusan ini dibebankan kepada DIPA BLU Petikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang No. SP DIPA-025.04.2.423812/2023 Tanggal 30 November 2022.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang  
Pada tanggal : 09 Agustus 2023  
Dekan,



**Tembusan:**

1. Para Wakil Dekan
2. Kaprodi Matematika
3. Yang bersangkutan
4. Arsip